

**PERSEPSI GURU TENTANG KREATIVITAS PEMBELAJARAN  
ANAK USIA DINI DI RA AL AMIN SUKODONO SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Erlina Rahmawati**

**D98216032**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Erlina Rahmawati  
NIM : D98216032  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Surabaya, 12 Agustus 2020

Yang menyatakan



Erlina Rahmawati  
NIM. D98216032

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : ERLINA RAHMAWATI  
NIM : D98216032  
Judul : PERSEPSI GURU TENTANG KREATIVITAS  
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI RA AL AMIN  
SUKODONO-SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 12 Agustus 2020

Pembimbing I



Dr. Mukhoiyaroh, M. Ag  
NIP. 197304092005012002

Pembimbing II



Al Qudus Nofiandri E. S. D, Lc,MH  
NIP. 197311162007101001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Erlina Rahmawati ini telah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi  
Surabaya, 12 Agustus 2020  
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M. Pd. I  
NIP. 196301231993031002

Penguji

M. Bahri Musthofir, M.Pd.I.M.Pd  
NIP. 197307222005011005

Penguji II

Hernik Farisia, M.Pd.I  
NIP. 201409007

Penguji III

Dr. Mukholiyaroh, M. Ag  
NIP. 197304092005012002

Penguji IV

Al Qudus Nofiantri E. S. D. I.c.MH  
NIP. 197311162007101001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN  
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Erlina Rahmawati  
NIM : D98216032  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Dasar (PIAUD)  
E-mail address : erlinarahmawati3@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Persepsi Guru tentang Kreativitas Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Al Amin Sukodono Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Agustus 2020

Penulis

( Erlina Rahmawati )



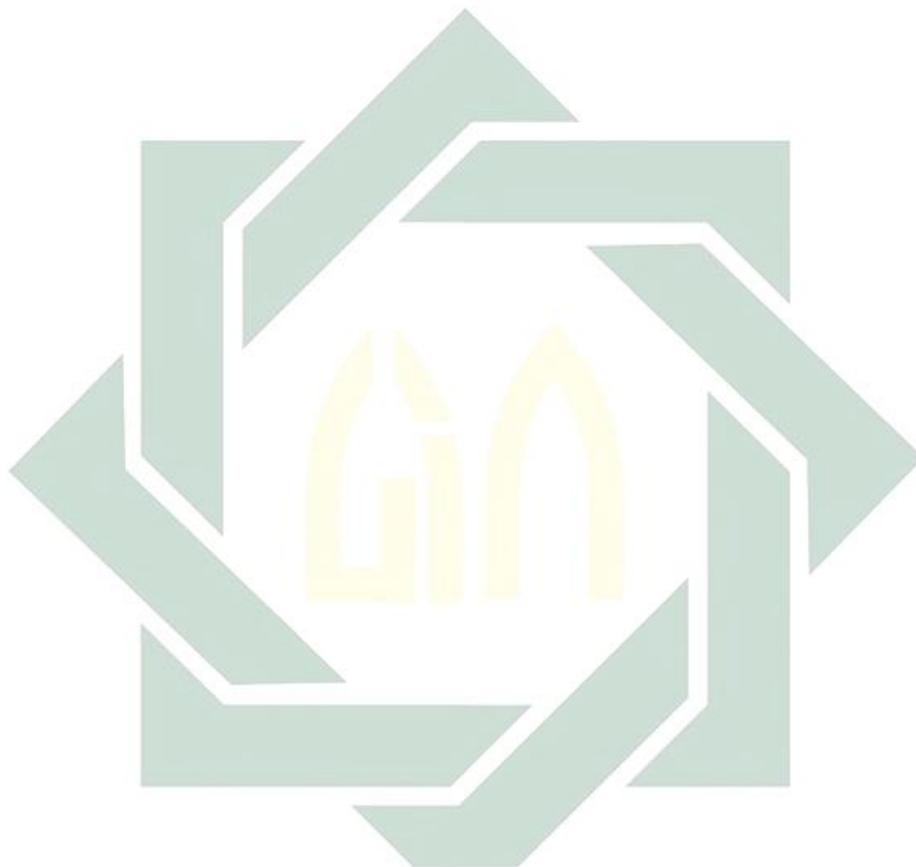






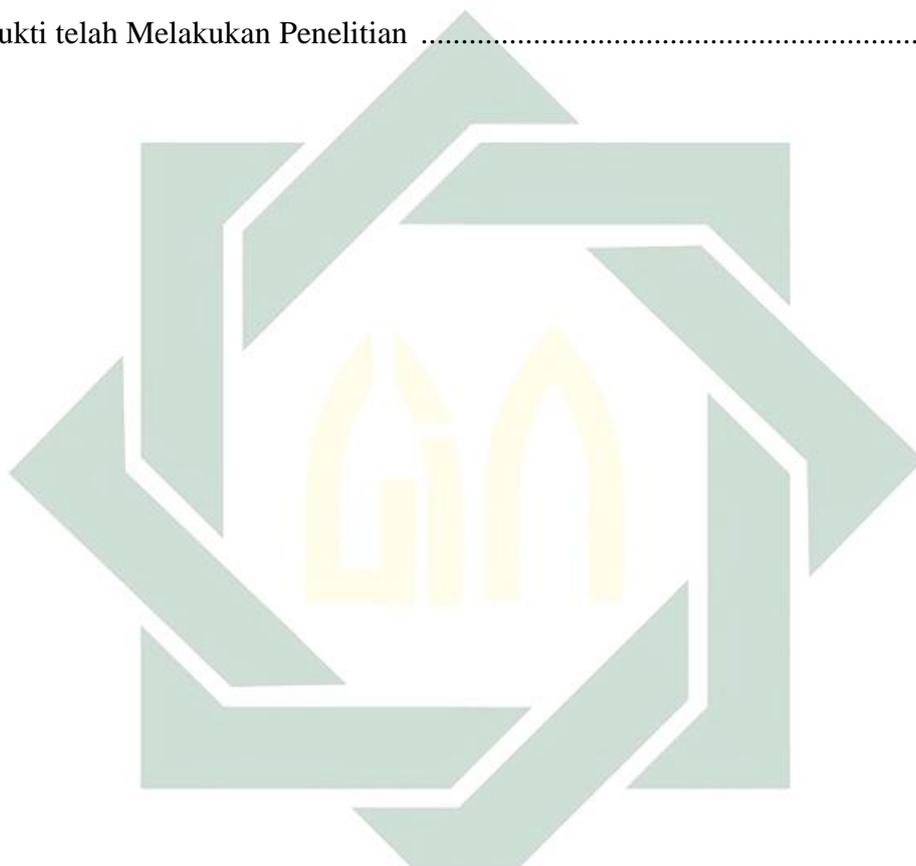


Anak Usia Dini secara Umum (Indikator Keluwesan Berpikir) .....	75
Tabel 4.12 Data Angket Persepsi Guru tentang Kreativitas Pembelajaran Anak Usia Dini secara Umum (Indikator Elaborasi Pikiran).....	78
Tabel 4.13 Data Angket Persepsi Guru tentang Kreativitas Pembelajaran Anak Usia Dini secara Umum (Indikator Keaslian Berpikir).....	80



**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Angket .....	114
2. Surat Ijin Penelitian .....	134
3. Bukti telah Melakukan Penelitian .....	135





























*fashion that is novel to him or her*” (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya). Berdasarkan pengertian dari kreativitas tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas ialah kemampuan seseorang dalam menciptakan suatu hal baru baik berupa gagasan ataupun karya yang berbeda dari biasanya.

Maka kreativitas dalam pembelajaran anak usia dini perlu dimiliki oleh setiap guru dalam penyelenggaraan pembelajaran. Guru dapat mendesain perencanaan pembelajaran dengan kreatif. Begitupula guru yang kreatif akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menarik setiap harinya. Guru yang berhasil melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik maka juga dapat menilai kegiatan pembelajaran atau mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Apabila guru bisa kreatif maka tidak menutup kemungkinan akan berhasil dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna memberikan motivasi belajar, memberikan pengalaman baru, menemukan minat dan bakat serta mengefektifkan kegiatan pembelajaran.

Guru yang kreatif dan professional memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam menjalankan perannya dalam mendidik. Maka kualitas guru sangat penting diperhatikan, seperti kemampuan pendidik dalam memberikan pembelajaran, pengetahuan pendidik yang mendalam sesuai

















itu anak juga dapat meningkatkan daya imajinasinya melalui kegiatan bercerita. Apabila cerita disampaikan secara menarik serta dilaksanakan sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan anak, maka akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan anak setiap harinya.

2. Bernyanyi, dengan bernyanyi akan mengasah perkembangan emosional setiap anak, karena dengan bernyanyi anak dapat terbawa pada situasi sedih atau gembira. Melalui kegiatan bernyanyi pula, anak akan memiliki rasa estetika atau kesenian didalam dirinya.
3. Berdarmawisata adalah kegiatan berkunjung ke suatu tempat yang diinginkan. Kegiatan ini dilakukan di luar sekolah dengan tujuan setiap anak dapat mengamati secara langsung berbagai keadaan dan peristiwa di lingkungannya.
4. Bermain peran adalah permainan untuk memerankan atau menirukan suatu tokoh-tokoh, benda-benda, dan peran-peran tertentu di sekitar lingkungan anak. Melalui kegiatan bermain peran, keinginan anak untuk meniru akan tersalurkan, otomatis daya imajinasi dan penghayatan akan berkembang melalui kegiatan ini.
5. Demonstrasi adalah kegiatan memperagakan suatu hal yang kemudian ditiru oleh anak. Peragaan perlu dicontohkan dengan benar.
6. Pemberian tugas adalah setiap anak melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan, sehingga anak dapat



1. Pengembangan Nilai Agama dan Moral
2. Pengembangan Fisik
3. Pengembangan Bahasa
4. Pengembangan Kognitif
5. Pengembangan Sosial Emosional
6. Pengembangan Seni

Dari keenam aspek perkembangan diatas, dapat dikelompokkan menjadi dua bidang pengembangan yaitu pembentukan perilaku dan kemampuan dasar. Pada bidang pengembangan pembentukan perilaku, materi pembelajaran akan mengarah pada pembentukan perilaku positif terhadap anak yang diterapkan dalam praktikan kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada bidang pengembangan kemampuan dasar, materi pembelajaran mengarah kepada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh anak diantaranya :

- a. Kemampuan kognitif yaitu pengembangan yang bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis pada anak
- b. Kemampuan saintifik dan berpikir ilmiah yaitu pengembangan motorik yang bertujuan melatih gerakan kasar dan halus serta mengontrol otot-otot dan koordinasi mata.
- c. Kemampuan seni yaitu pengembangan yang bertujuan mengembangkan imajinasi, kreativitas, kepekaan, dan mampu menciptakan hasil karya yang bervariasi.















No	Nama	Judul/Tahun	Metode	Hasil
		Pengembangan Media Pembelajaran di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor Tahun 2018	penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi	aspek kreativitas yang dimiliki oleh guru tentang kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran di TKIT Raudhatul Jannah Bogor belum semua guru memiliki kriteria keempat aspek tersebut dikarenakan masih rendahnya pengetahuan tentang kreativitas dalam media pembelajaran. Namun terdapat satu guru yang memiliki kriteria keempat aspek tersebut, dibuktikan dari guru tersebut mampu menjadi contoh bagi guru lain dalam mengembangkan kreativitas media pembelajaran
3.	Alifah Resiani	Persepsi Guru PAUD dalam Merancang Media Pembelajaran di Kecamatan Pardasuka Pringsewu Tahun Ajaran	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan metode angket dan dokumentasi	Persepsi guru dalam merancang media pembelajaran “kurang tepat”, karena masih banyak guru yang belum memahami mengenai media, terutama mengenai pemilihan jenis media, prinsip media













	dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak usia dini																		
3.	Menurut saya, setiap tema yang dikembangkan harus mencakup keenam aspek perkembangan																		
4.	Menurut saya, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam mempermudah penyampaian informasi terhadap anak usia dini																		
5.	Menurut saya, media pembelajaran harus selalu di update/ diperbarui agar tidak ketinggalan jaman																		
6.	Menurut saya, penggunaan berbagai macam model media pembelajaran sangatlah diperlukan dalam mendukung proses belajar-mengajar baik berupa audio, visual, maupun audio visual																		
7.	Menurut saya, jika alat permainan edukatif dan media pembelajaran jumlahnya terbatas, dapat digantikan dengan memanfaatkan benda-benda disekitar																		
8.	Menurut saya, untuk menghasilkan peran aktif dan keleluasaan terhadap pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal, sebaiknya di																		

	berikan secara perindividu/ kelompok										
9.	Menurut saya, diperlukan kreativitas dalam menciptakan media/ alat peraga sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai										
10.	Menurut saya, diperlukan kreativitas dalam merubah fungsi suatu benda / alat di sekitar menjadi lebih variasi dalam pemanfaatannya										
11.	Menurut saya, media pembelajaran yang kreatif adalah media yang unik, menarik, sederhana, mudah digunakan, dan tepat sasaran dalam pemanfaatannya										
12.	Menurut saya, dibutuhkan kreativitas dalam pemilihan media, media yang mudah digunakan oleh anak akan terkesan menyenangkan dan dapat memunculkan daya imajinasi dan bereksplorasi										
13.	Menurut saya, media pembelajaran yang dibuat hendaknya multiguna, dalam artian dapat dimanfaatkan untuk mencapai keenam aspek perkembangan anak usia dini										
14.	Menurut saya, pemanfaatan barang bekas sangat										

	diperlukan dalam kreasi pembuatan media pembelajaran												
15.	Menurut saya, selain media diperlukan kemampuan dalam menciptakan permainan edukatif untuk merangsang motorik kasar dan halus anak												
16.	Menurut saya, pemilihan metode pembelajaran harus berdasarkan karakteristik tujuan kegiatan yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak yang ada di dalam kelas												
17.	Menurut saya, menggunakan beragam metode pendekatan terhadap anak sangat diperlukan dalam menarik perhatian/respon anak												
18.	Menurut saya, dalam penerapan setiap metode pembelajaran dibutuhkan peran aktif guru, kemampuan guru dalam menyampaikan, serta ide-ide kreatif guru dalam praktiknya agar terlihat menarik												
19.	Menurut saya, dalam memilih materi dan sumber belajar tidak harus mengambil dari sekedar buku pendamping, internet,												

	youtube, dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru, namun dapat diambil dari lingkungan sekitar																		
20.	Menurut saya, dalam melaksanakan kegiatan sebaiknya anak tidak selalu mengerjakan secara individu namun juga secara kelompok, agar anak dapat berkolaborasi antar teman																		
21.	Menurut saya dalam menyampaikan informasi kepada anak, diperlukan kemampuan dalam pemahaman materi ajar dan cara mengungkapkan yang benar																		
22.	Menurut saya, dalam menyampaikan informasi kepada anak menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami																		
23.	Menurut saya, untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan, diperlukan sentuhan hangat dan semangat yang tercermin dari guru/pendidik																		
24.	Menurut saya, metode pengamatan dapat dilakukan setiap harinya dengan menggunakan alam sekitar atau kegiatan sehari-hari anak sebagai bahan pembahasan melalui																		

	berbagai kegiatan											
25.	Menurut saya, agar pembelajaran berjalan dengan baik, dibutuhkan keterampilan dalam pengkondisian anak untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif											
26.	Menurut saya, dalam pembelajaran aktif, anak harus dilibatkan disetiap kegiatan dalam proses penggalian informasi											
27.	Menurut saya, pembelajaran pada anak usia dini tidak terlepas dari kegiatan belajar sambil bermain, oleh karena itu diperlukan kreativitas dalam menciptakan permainan sederhana agar materi yang disampaikan terlihat menyenangkan											
28.	Menurut saya, pembelajaran pada anak usia dini tidak terlepas dari kegiatan bernyanyi, untuk menumbuhkan semangat dan ketertarikan anak dalam belajar diperlukan kreativitas dalam mengkreasikan lagu-lagu dan gerakan sederhana											
29.	Menurut saya, penggunaan metode bercerita adalah metode yang efektif apabila guru mampu menyampaikan											

	cerita dengan baik, hal yang perlu diperhatikan ialah cara berdialog, ekspresi wajah, gestur, dan keterampilan dalam memainkan perannya.																		
30.	Menurut saya, guru harus menguasai keterampilan dalam bertanya, dengan pertanyaan sederhana yang diawali penjelasan singkat berisi informasi agar anak dapat menjawab sesuai dengan harapan																		
31.	Menurut saya, guru harus menguasai keterampilan dalam bertanya, dengan memulai pertanyaan yang sederhana hingga menuju pertanyaan paling kompleks secara berurutan																		
32.	Menurut saya, guru harus menguasai keterampilan dalam bertanya, dengan menyebarkan pertanyaan secara bergiliran																		
33.	Menurut saya, dalam kegiatan pembelajaran anak harus diberikan kesempatan dalam memikirkan pertanyaan dan jawaban																		
34.	Menurut saya, dalam kegiatan keseharian dalam pemberian tugas, anak tidak harus selalu mengerjakan buku lks/lembar kerja siswa																		

35.	Menurut saya, anak tidak harus menulis pada buku atau selembar kertas, bisa diganti dengan media kapur, pasir, dll										
36.	Menurut saya, pembelajaran di luar kelas lebih menyenangkan jika dikemas dengan beberapa kegiatan yang jarang dilakukan oleh anak pada kehidupan sehari-hari										
37.	Menurut saya dalam menilai hasil belajar anak, alangkah baiknya jika lebih melihat ke proses dari anak itu belajar, bukan hasil akhir dari setiap anak										
38.	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran perlu dilakukan setiap harinya, dengan tujuan mengetahui berhasil atau tidak proses pembelajaran yang telah disampaikan.										











Berdasarkan struktur organisasi kepegawaian di atas, terdapat beberapa uraian tugas, sebagai berikut :

- a. Ketua Yayasan Pendidikan Islam AL AMIN bertugas sebagai penanggung jawab dalam pengembangan pendidikan RA AL AMIN dan memiliki wewenang serta mengatur segala kebijakan dalam mengoptimalkan sumber belajar termasuk guru dan sumber dana dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- b. Kepala RA AL AMIN bertugas dalam :
  1. Menyusun program kegiatan
  2. Mengkoordinasikan guru-guru
  3. Mengelola administratif
  4. Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru
  5. Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran
- c. Guru bertugas dalam :
  1. Menyusun rencana program pembelajaran di kelas
  2. Melaksanakan program pembelajaran di kelas
  3. Mencatat perkembangan anak
  4. Mengevaluasi program pembelajaran di kelas
  5. Menyusun pelaporan perkembangan anak
  6. Menyambung kerja sama yang baik dengan orang tua
- d. Tenaga Administrasi/ Tata Usaha bertugas dalam memberikan pelayanan administratif kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua.

















Menghasilkan skor rata-rata terendah 8,75 dan tertinggi 10, dan hasil perolehan keseluruhan rata-rata 9,2.

Kemudian, hasil keseluruhan indikator kreativitas kelancaran berpikir dari setiap individu subjek penelitian :

Subjek A1 : jumlah skor 69 dengan rata-rata 8,625.

Subjek A2 : jumlah skor 75 dengan rata-rata 9,375

Subjek A3 : jumlah skor 72 dengan rata-rata 9

Subjek A4 : jumlah skor 76 dengan rata-rata 9,5

Subjek A5 : jumlah skor 71 dengan rata-rata 8,875

Subjek A6 : jumlah skor 76 dengan rata-rata 9,5

Subjek A7 : jumlah skor 76 dengan rata-rata 9,5

Subjek A 8 : jumlah skor 68 dengan rata-rata 8,5.

Pemerolehan hasil angket ini juga dikonfirmasi kembali melalui hasil wawancara dari Subjek A6 yang menghasilkan skor rata-rata paling tinggi dan beliau memiliki pendapat tentang proses pembelajaran yang baik dan kreatif khususnya dalam penyampaian materi disetiap kegiatan belajar-mengajar yaitu :

“Setiap sekolah kan punya SOP-nya masing-masing, jadi pelaksanaannya juga mengikuti standart dari sekolah, untuk pelaksanaan pembelajarannya atau penyampaian materi yang kreatif setiap harinya yaa... kita harus memahami dulu materi yang akan disampaikan, mempersiapkan buku, media, alat dan bahan seperti itu biasanya... sebelum memulai kegiatan. Kalo mengenai cara penyampaian, menurut saya kita harus bisa mengelolah lingkungan kelas terlebih dahulu supaya terkondisikan, dan bisa menggunakan cara-cara yang menarik dalam mengajak anak berdiskusi semisal saya menyodorkan suatu benda atau apa gitu.. anak biasanya saya suruh mengamati terlebih dulu, baru setelah itu saya mulai sesi bercerita kemudian tanya jawab, anak itu kan akan





5.	8	9	9	9	8	9	10	10
6.	9	9	7	9	8	10	9	9
Total skor	27	27	25	28	25	28	28	28
Rata-rata	9	9	8,3	9,3	8,3	9,3	9,3	9,3
c. Berpikir luas dalam penggunaan metode pembelajaran								
16.	9	9	8	8	9	10	8	9
17.	9	9	7	9	8	9	9	10
Total skor	18	18	15	17	17	19	17	19
Rata-rata	9	9	7,5	8,5	8,5	9,5	8,5	9,5
d. Berpikir luas dalam melakukan evaluasi pembelajaran								
37.	9	9	6	10	9	10	8	7
38.	9	9	7	9	9	10	8	7
Total skor	18	18	13	19	18	20	16	14
Rata-rata	9	9	6,5	9,5	9	10	8	7
Total skor Deskriptor 1	98	99	89	101	97	107	94	97
Rata-rata	8,9	9	8,09	9,18	8,81	9,72	8,54	8,81
2. Menerapkan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda dalam pelaksanaan pembelajaran								
18.	9	8	9	10	9	10	10	9
20.	9	9	9	10	9	9	9	9













12.	9	9	9	10	10	10	10	9
Total skor deskriptor 1	27	26	27	28	27	30	29	25
Rata-rata	9	8,6	9	9,3	9	10	9,66	8,3
2. Mampu menambah garis-garis, warna-warna, suatu objek sehingga menjadi menarik								
a. Dalam pembuatan media pembelajaran								
13.	9	9	8	9	9	10	8	7
14.	8	9	9	9	10	10	9	8
total skor	17	18	17	18	19	20	17	15
Rata-rata	8,5	9	8,5	9	9,5	10	8,5	7,5
b. Dalam penerapan metode pembelajaran								
15.	9	8	8	9	9	10	9	8
24.	8	9	9	9	9	9	9	9
29.	8	10	9	9	9	9	8	8
35.	9	9	9	9	9	9	9	5
Total Skor	34	36	35	36	36	37	35	30
Rata-rata	8,5	9	8,75	9	9	9,25	8,75	7,5
Total Skor Deskriptor 2	51	54	52	54	55	57	52	45
Rata-rata	8,5	9	8,6	9	9,16	9,5	8,6	7,5
<b>Total Skor Elaborasi</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>79</b>	<b>82</b>	<b>82</b>	<b>87</b>	<b>81</b>	<b>70</b>

























Rata-Rata									<b>72</b>
c. Berpikir luas dalam penggunaan metode pembelajaran									
16.	9	9	8	8	9	10	8	9	70
17.	9	9	7	9	8	9	9	10	70
Jumlah Skor									<b>140</b>
Rata-Rata									<b>70</b>
d. Berpikir luas dalam melakukan evaluasi pembelajaran									
37.	9	9	6	10	9	10	8	7	68
38.	9	9	7	9	9	10	8	7	68
Jumlah Skor									<b>136</b>
Rata-Rata									<b>68</b>
2. Menerapkan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda, dalam pelaksanaan pembelajaran									
18.	9	8	9	10	9	10	10	9	74
20.	9	9	9	10	9	9	9	9	73
26.	8	8	8	9	8	9	9	8	67
34.	8	9	9	8	8	9	10	7	68
Jumlah Skor									<b>282</b>
Rata-Rata									<b>70,5</b>
<b>Jumlah Skor Keluwesan Berpikir</b>									<b>1064</b>

































perhitungan tersebut, menghasilkan presentase 8,0 – 10,0 yang berarti persepsi guru dalam kreativitas menambah garis-garis, warna-warna, suatu objek sehingga menjadi menarik penerapan metode pembelajaran anak usia dini, dapat dikatakan sangat baik dan juga berdasarkan paparan hasil wawancara sebelumnya, maka kreativitas mampu menambah garis-garis, warna-warna, suatu objek sehingga menjadi menarik dalam penerapan metode pembelajaran anak usia dini yang baik menurut persepsi guru adalah selain pemanfaatan media, diperlukan kemampuan dalam menciptakan permainan edukatif untuk merangsang motorik kasar dan halus anak. Berbagai penggunaan metode pembelajaran tentunya harus diterapkan dengan baik, dan guru berpendapat penggunaan metode bercerita adalah metode yang efektif apabila guru mampu menyampaikan cerita dengan baik, hal yang perlu diperhatikan ialah cara berdialog, ekspresi wajah, gestur, dan keterampilan dalam memainkan perannya. Selain itu guru juga dapat berkreaitivitas melalui metode pengamatan yang dapat dilakukan setiap harinya dengan menggunakan alam sekitar atau kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan. Kemudian guru berpendapat bahwasannya anak tidak harus selalu menulis pada buku atau selembar kertas, bisa diganti dengan media kapur, pasir, dll.









Sukodono-Sidoarjo memiliki persepsi tentang kreativitas pembelajaran anak usia dini yang baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata dari 38 pernyataan positif yang berisi keempat indikator kreativitas seperti kreativitas kelancaran, keluwesan, elaborasi, dan keaslian dalam berfikir yang memperoleh hasil rata-rata presentase 60-79 yang artinya baik.

Perolehan hasil presentase persepsi guru yang baik ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengalaman dan pengetahuan individu serta pengaruh dari luar seperti situasi/kondisi dan lingkungan yang dimiliki oleh guru di RA AL AMIN Sukodono-Sidoarjo. Dalam artian setiap guru disekolah ini memiliki banyak pengalaman yang menghasilkan proses berpikir serta belajar akan suatu hal terkait pembelajaran anak usia dini yang ditangkap melalui panca indera masing-masing, sehingga setiap guru mendapatkan penambahan pengetahuan untuk dirinya. Pengalaman dan pengetahuan setiap guru ini akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban, dari pertanyaan yang di berikan kepada guru.

Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru di RA AL AMIN Sukodono-Sidoarjo ini dipengaruhi oleh masa kerja yang cukup lama yaitu sekitar 3-6 tahun disekolah ini. Selain pengalaman mengajar dan jam terbang mengajar yang cukup tinggi di sekolah, adanya teman/partner juga berpengaruh dalam menambah pengalaman serta pengetahuan guru dalam mengajar.

Jika dilihat berdasarkan latar belakang pendidikan, semua guru di sekolah ini bukan lulusan sarjana pendidikan PAUD. Namun hal ini tidak

menjadikan persepsi guru tentang kreativitas pembelajaran anak usia dini menjadi rendah atau kurang karena setiap guru disekolah ini memiliki kemampuan dan pengalaman mengajar yang cukup lama.

Kemudian faktor dari luar yaitu guru di RA AL AMIN juga memiliki program pelatihan kinerja guru yang difasilitasi oleh pihak sekolah, seperti mengikuti pelatihan-pelatihan/ KKG yang di selenggarakan oleh IGRA Kec. Sukodono maupun IGRA Kab. Sidoarjo. Ditambah dengan faktor lain seperti situasi/kondisi dan lingkungan yang dimiliki oleh RA AL AMIN yaitu sarana dan prasarana sekolah yang sudah memadai dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh setiap guru di sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dari masing-masing kedelapan subjek penelitian, peneliti menggambarkan hasil persepsi yang paling menonjol yaitu subjek penelitian A6 yang memperoleh hasil rata-rata 9,6 dari keempat indikator kreativitas. Hal ini dipengaruhi oleh faktor lamanya masa kerja yaitu 5 tahun lamanya, tentunya guru tersebut sudah memiliki berbagai pengalaman serta penambahan pengetahuan terhadap pembelajaran anak usia dini. Sedangkan hasil persepsi yang tidak begitu menonjol namun masih dalam kategorik sangat baik yaitu subjek penelitian A8 yaitu memperoleh hasil rata-rata 8,31. Hal ini dipengaruhi oleh faktor lamanya masa kerja yang masih baru yaitu 4 bulan berjalan.

Selanjutkan berdasarkan paparan hasil secara keseluruhan, persepsi guru tentang kreativitas pembelajaran anak usia dini di RA AL AMIN Sukodono-Sidoarjo, dapat dikatakan :











- Slamento. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Siagian, Sondang P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sujiono dan Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Rahmawati dan Kuniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*. Jakarta: Kencana.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniati, Euis dan Yeni Rachnawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak "Usia Taman Kanak-Kanak"*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Narwanti, Sri. 2011. *Creative Learning "Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit"* Sendangdi Mlati Sleman Yogyakarta: Familia Pustaka.
- Latif, Mukhtar dkk., 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini "Teori dan Aplikasi"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* Bandung: Yrama Widya.
- Talajan, Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

